

Studi Meta Analisis : Pengaruh Spesialisasi Auditor Industri (*Auditor Industry Specialization*) Dan Reputasi Auditor (*Auditor Reputation*) Terhadap Audit Report Lag

Lutfi Annisa¹, Tasya Fransisca Feronica², Carmel Meiden³

^{1,2,3} Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia

30190222@student.kwikkiangie.ac.id¹, 36190396@student.kwikkiangie.ac.id².

Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³.

Abstract.

One of the important factors in a company is choosing an auditor who has expertise or industry specialization. To send a signal to investors about improving the quality of a financial report, the company decides to hire industry specialist auditors based on need for a certain fee. Industrial auditor specialists can provide credible and effective audit services than auditors who are not industry specialists. The purpose and objective of this research is to determine the extent to which industrial auditor specialization and auditor reputation have an influence on audit report fraud. The non-probabilistic sampling technique with purposive sampling method was used by researchers for sampling in this study, based on certain conditions to obtain a representative sample so that a sample of 20 essay was obtained.

Key Words : Auditor Industry Specialization, Audit Report Lag, Auditor Reputation, NonProbabilisticSampling, Auditor

1. Latar Belakang

Zaki Baridwan (2014) menyatakan bahwa data atau informasi yang ada didalam laporan keuangan harus disajikan dengan cepat karena hal tersebut akan menentukan masa depan perusahaan, berdasarkan permasalahan yang ada, dengan melihat aspek kekuatan dan kelemahan yang ada di perusahaan. Keefektifan sebuah laporan akan berdampak bila terjadi keterlambatan dalam melaporkan informasi mengenai informasi keuangan. Selain itu, efisiensi pasar saham akan terganggu karena terjadinya penundaan penyampaian laporan keuangan. Keterlambatan penyampaian laporan pemeriksaan ini disebut kecurangan laporan audit (*audit reportlag*). *Audit reportlag* merupakan jangka waktu atau tenggang antara tanggal tahun buku suatu perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan dilaksanakannya suatu audit.

Habib & Bhuiyan (2011) menyatakan *audit report lag* terjadi disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor diluar perusahaan seperti spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor. Spesialis industri auditor berpeluang mampu melaksanakan jasa audit yang dapat dipercaya dan jasa audit yang efektif dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis industri (Owhoso et al., 2002; Solomon et al., 1999). Perusahaan juga memperhatikan reputasi auditor karena auditor akan memberikan dampak terhadap mutu dan kredibilitas dari sebuah laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan peneliti mencoba meneliti fungsi spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor dalam mempengaruhi variable *audit reportlag*. Spesialisasi industri auditor dapat dipahami sebagai kemahiran atau kemampuan yang dikuasai oleh auditor mengenai suatu bidang industri tertentu yang diharapkan mampu untuk memberikan jasa audit yang berkualitas, transparan dan tepat waktu dari pada auditor yang bukan spesialisasi industri (Solomon et al., 1999).

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Rusmin & Evans, 2017) disimpulkan bahwa spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor berpengaruh positif pada *audit reportlag*. Abdillah et al., (2019) menyimpulkan hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Rusmin & Evans (2017) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit reportlag*. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud ingin melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor terhadap *audit reportlag* pada perusahaan manufaktur yang terdata di BEI.

2. Kajian Pustaka

Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori ini dapat dipahami sebagai suatu hubungan kontrak yang didasarkan pada hubungan yang terjadi antar orang yang ada dalam perusahaan, yakni antara manajer yang menyewa orang lain (agen) dan principal (pemilik) (Jensen & Meckling, 1976). Schroeder et al. (2001) dalam Tarigan & Christiawan (2007) menyatakan bahwa hubungan antara pemilik dan agen di dalam perusahaan terealisasi dalam interaksi antara pemegang saham atau *stockholder* dan manajemen. Kondisi tersebut tentunya dapat menimbulkan konflik berupa konflik kepentingan. Hal ini terjadi karena adanya tujuan dan kepentingan yang tidak sama antara pemilik dan agen sehingga dalam melaksanakan tugasnya manajer tidak bekerja sesuai dengan keinginan dan harapan principal atau pemilik. Biaya agensi (*agency cost*) diperlukan untuk menyelesaikan konflik antara agent dan pemilik. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) biaya agensi adalah jumlah anggaran yang digunakan oleh pemilik untuk melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap manajera atau agen yang dipekerjakannya. Auditor yang digunakan jasanya untuk memeriksa atau mengaudit suatu laporan keuangan adalah salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan keagenan yang ada oleh pemilik (Eldon S. Hendriksen & Michael F. VanBreda, 1992).

Signalling Theory (Teori Signal)

Menurut teori ini informasi atau data yang disampaikan oleh perusahaan atas hasil keputusan suatu penanaman modal oleh pihak lain diluar perusahaan adalah hal penting karena dalam teori ini menekankan tentang adanya keterlibatan antara kedua belah pihak, yaitu pihak internal perusahaan sebagai manajemen dan penanam modal atau investor sebagai pihak eksternal. Manajemen berperan untuk memberikan petunjuk kepada para penanam modal dengan melakukan publikasi terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, bagi investor dan calon investor, sinyal dari perusahaan menjadi penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Waktu yang dibutuhkan dan digunakan oleh auditor untuk melaksanakan tugas dalam mengaudit sebuah laporan keuangan akan memberikan dampak kepada *audit report lag* yang dialami perusahaan karena hal tersebut akan menjadi petunjuk bagi investor untuk memutuskan perihal jual beli saham perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan spesifikasi spesialis industri dapat membantu perusahaan yang memiliki kebutuhan audit keuangan karena setiap perusahaan memiliki permasalahan keuangan yang berbeda. (Octaviani et al., 2017). Rusmin & Evans (2017) menyatakan bahwa KAP dengan spesialis industri adalah bidang pekerjaan khusus pada industry tertentu yang dapat mengoptimalkan kredibilitas dan jasa audit.

Pengaruh Spesialisasi Auditor Industri Terhadap Audit Report Lag

Dalam teori agensi dan teori sinyal menjelaskan bahwa permasalahan ketidaksesuaian informasi atau data dapat diminimalisir jika auditor memiliki kompetensi untuk mendeteksi faktor yang mempengaruhi keterlambatan sebuah laporan keuangan. Oleh karena banyak ditugaskan pada perusahaan industri yang sejenis, auditor spesialis industri dipercaya dapat menuntaskan audit laporan keuangan secara transparan dan tepat waktu dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis industri. Selain itu, auditor spesialis juga mampu mendeteksi penyimpangan dengan tepat jika terjadi kesalahan dalam menyajikan data yang dibutuhkan dalam mengaudit suatu laporan keuangan karena telah mengetahui dan berpengalaman terkait industry dengan karakteristik yang berbeda.

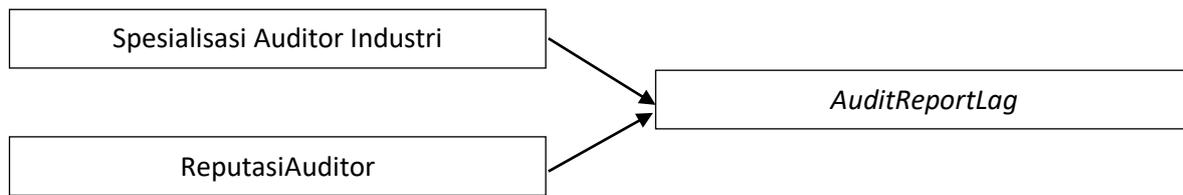
H₁ : Spesialisasi industri auditor berpengaruh negative terhadap audit report lag.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag

Penelitian yang dilakukan oleh Chan et al., (1993; Chung et al., (2005); van Caneghem (2004) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik *the Big four* berkemampuan melaksanakan audit yang lebih transparan dan akuntabel karena telah mempunyai klien tetap yang besar, pekerja yang berkualifikasi dan berkesempatan untuk mengelola sumberdaya dan risiko untuk menjaga kehilangan reputasi dan klien.

Dorongan yang kuat untuk menjaga reputasi di atas membuat KAP *the Big Four* melakukan audit yang lebih transparan, akuntabel dan cepat. *Audit report lag* yang seringkali terjadi di Indonesia diharapkan dapat diminimalisir dengan menugaskan KAP *the Big Four* karena dapat menuntaskan pekerjaan audit lebih terbuka dan cepat dibandingkan dengan auditor yang lain. Penelitian Rusmin & Evans (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi reputasi seorang auditor maka akan menyebabkan *audit report lag* yang pendek akibat hubungan negatif yang ditimbulkan.

H₂ : Reputasi auditor berpengaruh secara negatif terhadap *audit reportlag*



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Audit ReportLag

Lawrence & Bryan (1998) menyatakan bahwa *auditreportlag* dipahami sebagai selisih antara berakhirnya tahun fiskal dengan diterbitkannya laporan audit atau waktu yang diperlukan oleh auditor dalam menuntaskan audit yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan hasil audit. Dampak negative dapat terjadi di pasar saham dan akan memberikan pengaruh terhadap pemilik saham dalam mengambil suatu keputusan bila terjadi keterlambatan dalam melaporkan hasil audit laporan keuangan.

Spesialisasi Industri Auditor

Adalah auditor yang berpengalaman, memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus tentang suatu industri dengan criteria spesifik karena sudah mengikuti kursus atau pendidikan dan memiliki pengalaman dilapangan sehingga mampu mengoptimalkan kualitas dan kecepatan laporan audit keuangan. Menurut Fitriany et al., (2015) spesialisasi industri auditor memiliki kepastian informasi dan mampu meningkatkan kualitas audit dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki spesialisasi di bidang industri.

Reputasi Auditor

Kantor Akuntan Publik terpercaya berpeluang terhindar dari kesalahan karena diyakini berkualitas bila dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang kecil. Sama halnya dengan auditor yang berasal dari *Big Four*, masyarakat meyakini bahwa KAP *Big Four* memiliki aset yang berkualitas dan efisien dalam menyelenggarakan audit terhadap suatu perusahaan, sehingga dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu. Reputasi auditor berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap seorang auditor. Anggita Verdiana et al., (2013) menyatakan bahwa reputasi auditor merupakan tugas untuk menjaga keprofesionalitas Kantor Akuntan Publik dan kredibilitas sebagai auditor melalui penyampaian informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang diaudit.

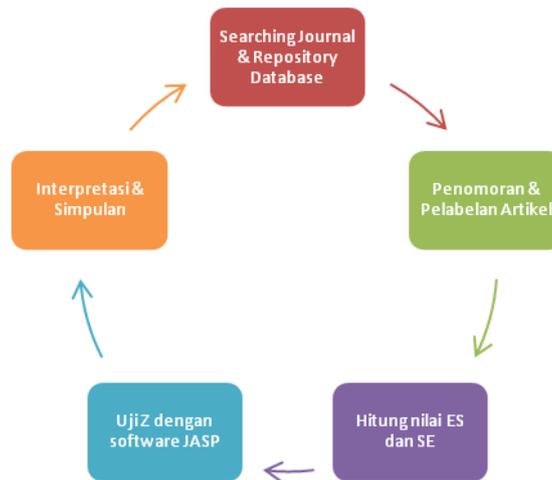
Populasi dan Sampel

Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2021 ditentukan sebagai populasi penelitian. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menetapkan karakteristik tertentu, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur *go public* yang terdata di BEI tahun 2010-2021.
2. Perusahaan manufaktur *go public* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode tahun 2010-2021.
3. Perusahaan manufaktur *go public* yang telah menerbitkan laporan auditor independen tahun 2010-2021.

Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian meta analisis yang dilaksanakan dengan cara mengkompulir hasil penelitian sebelumnya kemudian dirangkum, dan dikaji serta dianalisa data hasil-hasil penelitiannya dengan tahapan-tahapan seperti yang digambarkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Adapaun pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel secara online dan hasil skripsi serta jurnal di repository yang dicari melalui data base sebagai berikut:

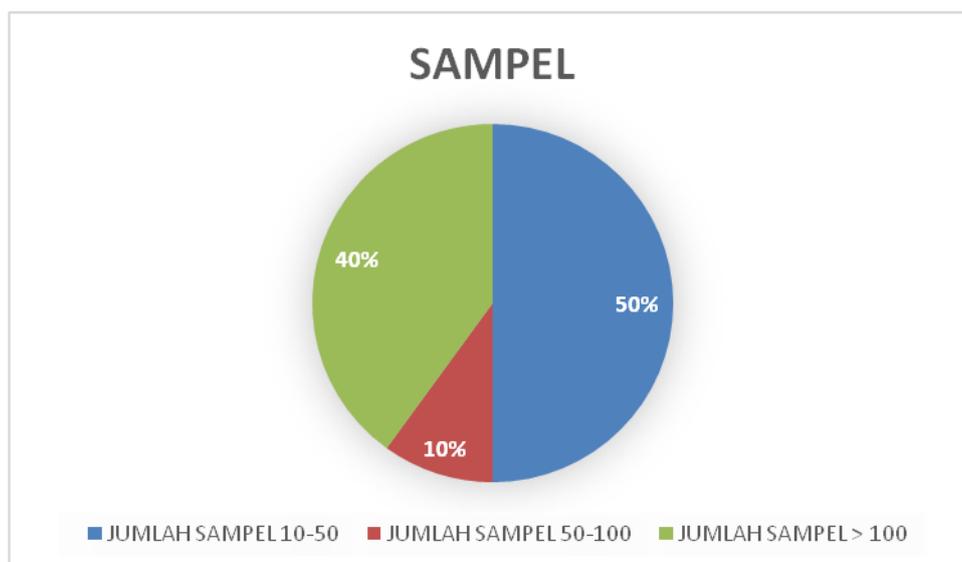
1. Portal Garuda: <http://garuda.ristekbrin.go.id/>
2. Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/>
3. Perpustakaan Nasional: <https://www.onesearch.id/>
4. DirectoryOf Open Access Journals: <https://doaj.org/>

Dalam penelusuran artikel, kata kunci yang digunakan, yaitu (1) Variabel Bebas: Spesialisasi Industri Auditor; (2) *Audit ReportLag*; dan (3) Kata kunci tambahan: Skripsi, Jurnal atau menggunakan interval pencarian tahun 2010-2021. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan melakukan pelabelan artikel hasil seleksi, uji Fisher (F), uji korelasi (r), dan jumlah sampel penelitian (N), mengkonversi nilai F dan t ke nilai r; menghitung nilai EZ (*effect size*) dan SE (*standar terror*). Adapun analisis data menggunakan *software* JASP. Berikutnya peneliti menganalisis hasil yang ditemukan dari artikel-artikel yang menjadi sumber data dan terakhir, membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Sampel Penelitian

Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2021 merupakan sampel penelitian ini yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Gambaran data hasil pemilihan sampel perusahaan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Sampel

Kecenderungan jumlah sampel penelitian yang digunakan pada penelitian spesialisasi auditor industri di Indonesia periode tahun 2010-2022 ditampilkan pada Gambar 3. Dari total 3.115 jumlah sampel penelitian spesialisasi auditor industri pada periode tahun tersebut terbagi menjadi: jumlah sampel 10 – 50 sebanyak 50%, jumlah sampel 50 - 100 sebanyak 40% dan jumlah sampel diatas 100 sebanyak 50%.



Gambar 4. Grafik Tahun Terbit

Gambar4 menampilkan kecenderungan tahun penerbitan yang dilaksanakan untuk melihat pengaruh spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor terhadap terjadinya *audit report lag* di Indonesia periode tahun 2010-2021. Diantara 20 penelitian terkait variable penelitian ini pada periode tahun tersebut, terdapat 2 hasil penelitian yang diterbitkan pada tahun 2021, 14 hasil penelitian pada tahun 2021 dan 2 hasil penelitian pada tahun 2020.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti diperoleh data penerbitan yang sesuai dengan criteria sejumlah 20 data. Selanjutnya, data yang dikompulir adalah nilai hasil uji Fisher (F), uji(t) dan uji koefisien korelasi (r) serta jumlah sampel (N). Hasil penelusuran terhadap data penelitian selanjutnya dirubah menjadi nilai z dengan rumus: sehingga hasil perhitungan sesuai Tabel ini.

$$z = 0,5 \times \frac{\ln(1+r)}{1-r}$$

Dari perhitungan tersebut, konversi nilai dijelaskan dalam table dibawah ini

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perubahan Nilai N, rkez

| PENULIS | N | r | z |
|---|-----|------|-------|
| Risti Fadilah, Halmawati | 480 | 0.02 | 0,014 |
| Rafif Ivan Hartono, Herry Laksito | 229 | 0.42 | 0,292 |
| Larasati Farumi | 33 | 0.15 | 0,104 |
| Dzuhri Oktavia, Auliffi Ermian Challen | 17 | 0.25 | 0,174 |
| Kurnia Handoyo | 17 | 0.37 | 0,257 |
| Chandra Egi Chaniago | 405 | 0.01 | 0,007 |
| Stefani Hermansyah | 36 | 0.07 | 0,049 |
| Nur'aini Sukmawati | 25 | 0.20 | 0,139 |
| Dian Ayu Fitriyana | 81 | 0.25 | 0,174 |
| Heru Suwasono, Vitalis Ari Widiyaningsih | 29 | 0.35 | 0,243 |
| Risma Elsa Priyani, Achmad Badjuri | 361 | 0.03 | 0,021 |
| Widya Rahmi | 345 | 0.14 | 0,097 |
| Harry Budiantoro, Amanda Serena, Hestin A | 127 | 0.27 | 0,188 |
| Erma Setiawati, Eskasari Putri, Dyana | 42 | 0.16 | 0,111 |
| Hans Hananto Andreas | 134 | 0.19 | 0,132 |
| Eka Paramita | 39 | 0.33 | 0,229 |
| Cyntia Aureli, Rina Destiana, Kamalah S | 94 | 0.31 | 0,215 |
| Aulya Pratiwi | 34 | 0.36 | 0,250 |

| PENULIS | N | r | z |
|--------------------|-----|------|-------|
| Ratna Alya Hanifah | 47 | 0.32 | 0,222 |
| Intan Permata | 540 | 0.12 | 0,083 |

Setelah menemukan nilai z, maka dihitung nilai standart error (SE) menggunakan rumus:

$$V_z = \frac{1}{N-3} \quad SE_z = \sqrt{V_z}$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan nilai ES dan SE yang dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Konversi Nilai Vz dan SEz

| Penulis | N | Vz | SEz |
|---|-----|-------|-------|
| Risti Fadilah, Halmawati | 480 | 0,002 | 0,046 |
| Rafif Ivan Hartono, Herry Laksito | 229 | 0,004 | 0,067 |
| Larasati Farumi | 33 | 0,033 | 0,183 |
| Dzuhri Oktavia, Auliffi Ermian Challen | 17 | 0,071 | 0,267 |
| Kurnia Handoyo | 17 | 0,071 | 0,267 |
| Chandra Egi Chaniago | 405 | 0,002 | 0,050 |
| Stefani Hermansyah | 36 | 0,030 | 0,174 |
| Nur'aini Sukmawati | 25 | 0,045 | 0,213 |
| Dian Ayu Fitriyana | 81 | 0,013 | 0,113 |
| Heru Suwasono, Vitalis Ari Widiyaningsih | 29 | 0,038 | 0,196 |
| Risma Elsa Priyani, Achmad Badjuri | 361 | 0,003 | 0,053 |
| Widya Rahmi | 345 | 0,003 | 0,054 |
| Harry Budiantoro, Amanda Serena, Hestin A | 127 | 0,008 | 0,090 |
| Erma Setiawati, Eskasari Putri, Dyana | 42 | 0,026 | 0,160 |
| Hans Hananto Andreas | 134 | 0,008 | 0,087 |
| Eka Paramita | 39 | 0,028 | 0,167 |
| Cyntia Aureli, Rina Destiana, Kamalah S | 94 | 0,011 | 0,105 |
| Aulya Pratiwi | 34 | 0,032 | 0,180 |
| Ratna Alya Hanifah | 47 | 0,023 | 0,151 |
| Intan Permata | 540 | 0,002 | 0,043 |

Pembahasan

Peneliti kemudian melaksanakan uji hipotesis dan uji bias publikasi terhadap data-data yang ada. Hal tersebut dilakukan melalui meta analisis dengan menggunakan bantuan *software* JASP dengan berpedoman pada perumusan kesimpulan yaitu dengan menentukan nilai z dan *p-value* pada tabel *Coefficients*. Adapun rumusan hipotesis yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut.

| | | | |
|---------------------------|--|---|-----------------------|
| $H_0 : effectsize = 0$ | Hipotesis | : | Bias Publikasi |
| | : Spesialisasi Auditor Industri dan Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Audit ReportLag</i> | : | terindikasi |
| $H_1 : effectsize \neq 0$ | : Spesialisasi Auditor Industri dan Reputasi Auditor | : | Tidakterindikasi |

berpengaruh terhadap *Audit ReportLag*

Berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh peneliti maka diperoleh sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat diketahui dengan melihat nilai *z* dan *p-value* yang ada didalam tabel output JASP sesuai table dibawah ini.

Tabel 3. Output JASP Coefficients

| Coefficients | | | | 95% Confidence Interval | | |
|--------------|----------|----------------|----------|-------------------------|--------|-------|
| | Estimate | Standard Error | <i>z</i> | <i>p</i> | Lower | Upper |
| intercept | 0.052 | 0.051 | 1.018 | 0.309 | -0.048 | 0.151 |

Note. Waldtest.

Nilai *coefficients* pada table di atas, diketahui bahwa nilai *z* adalah 1,018 dan nilai *p-value* adalah 0,309. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, H_0 dapat diterima dan *true effects size* tidak sama dengan nol. Nilai tersebut berarti bahwa spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit reportlag*

2. Uji Bias Publikasi (Publication Bias)

Dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang ada memenuhi criteria sebagai sampel yang mewakili dari populasi penelitian. Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat diketahui dari hasil yang ada pada output *Rank Correlation dan Regression Method* dibawah ini.

Tabel 4. Rank Correlation

| Rank correlation test for Funnel plot asymmetry | | |
|---|------------------|----------|
| | Kendall's τ | <i>p</i> |
| Ranktest | 1.000 | < .001 |

Pada Tabel 4 di atas, diketahui nilai uji *Kendall's* adalah 1,000 yang memperlihatkan nilai koefisien korelasi antara *effects size* dengan *varians*. Selanjutnya, hasil dari *p-value* adalah 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 diterima dengan kata lain sampel terindikasi mengalami bias publikasi.

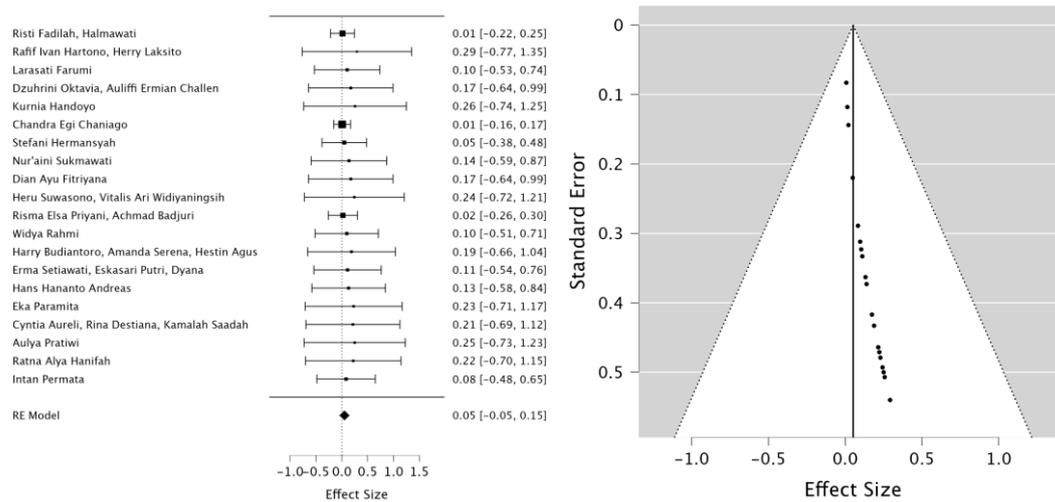
Tabel 5. Regression Test

| Regression test for Funnel plot asymmetry ("Egger's test") | | | |
|--|----------|----------|--|
| | <i>z</i> | <i>p</i> | |
| sei | 1.375 | 0.169 | |

Dari Tabel 5 di atas, diketahui nilai *z* adalah 1,375 dan nilai *p-value* itu 0,169 lebih besar dari 0,05 yang memperlihatkan bahwa hipotesis H_0 ditolak. Ini berarti spesialisasi industri auditor dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit reportlag*.

3. Trim and Fill

Funnel plot, Egger's test pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan bias publikasi. Sedangkan teknik *trim and fill Funnel plot* digunakan untuk mengetahui sebaran artikel yang digabungkan dalam meta analisis. Jika sebaran artikel tidak simetris maka terjadi bias publikasi pada hubungan variabel yang sedang diteliti. *Egger's test* dilakukan untuk lebih memastikan keberadaan bias publikasi. Jika nilai intercept sama dengan nol (0) maka disimpulkan bias publikasi tidak mempengaruhi hubungan variabel yang sedang diuji. Teknik *trim and fill* dilakukan untuk mengestimasi penelitian relevan yang missing untuk menghilangkan bias publikasi pada hubungan variabel yang sedang diteliti. Uji bias publikasi dilakukan dengan menggunakan software Comprehensive Meta-analysis (CMA) versi 3. Hasil penghitungan tersebut ditunjukkan pada gambar dibawah ini



Gambar 5. Forest Plot

Dari gambar di atas, diketahui bahwa nilai *summary effect* sebesar 0,05. Nilai ini menjelaskan bahwa rata-rata pengaruh spesialisasi auditor industri dan reputasi industri terhadap *audit reportlag* adalah sebesar 0,05 atau 5% yang termasuk kategori lemah. Sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selanjutnya, berdasarkan hasil sebaran publikasi pada Gambar 5 terlihat bahwa tidak ada penelitian yang hilang dengan ditandai seluruh lingkaran tertutup dan terbuka.

5. Kesimpulan

Spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor sebagai upaya untuk meningkatkan nilai dari laporan keuangan perusahaan belum memberikan kontribusi yang baik dalam mencegah *audit report lag*. Berbagai hasil penelitian yang dianalisis menggambarkan bahwa spesialisasi auditor industri dan reputasi auditor dengan berbagai latar belakang belum mampu meningkatkan atau mencegah *audit reportlag* dengan pengaruh motivasi sebesar 5% yang termasuk kategori lemah. Terkait kendala-kendala yang dihadapi untuk mencegah *audit reportlag* perlu diteliti variabel lainnya yang dapat mewujudkan *audit reportlag* pada suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit reportlag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>

Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 62, 1342–1349. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.229>

Andreas, H. (2013). Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14 (2).

Anggita Verdiana, K., Made, I., & Utama, K. (n.d.). *Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure Pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern*.

Chan, P., Ezzamel, M., & Gwilliam, D. (1993). Determinants Of Audit Fees For Quoted UK Companies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 20(6), 765–786. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.1993.tb00292.x>

Chung, R., Firth, M., & Kim, J.-B. (2005). Earnings management, surplus free cashflow, and external monitoring. *Journal of Business Research*, 58(6), 766–776. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2003.12.002>

Eldon S. Hendriksen, & Michael F. Van Breda. (1992). *Teori Akunting Buku 1* (Herman Wibowo, Ed.; 5th Ed., Vol. 1). Interaksa.

- Fitriany, Sylvia Veronica Siregar, & Viska Anggraita. (2015). *Pengaruh Positif Dan Negatif Abnormal Audit Fee Terhadap Kualitas Audit*.
- Habib, A., & Bhuiyan, Md. B. U. (2011). Audit firm industry specialization and the audit reportlag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20(1), 32–44. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2010.12.004>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lawrence, J., & Bryan, B. (1998). Characteristics associated with audit delay in the monitoring of low income housing projects. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 10(2), 173–191. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-10-02-1998-B002>
- Octaviani, S., E. Savitri, & Supriono. (2017). . Pengaruh Tenure Audit dan Umur Listing terhadap Audit ReportLag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1945–1959.
- Owhoso, V. E., Messier, Jr. , W. F., & Lynch, Jr. , J. G. (2002). Error Detection by Industry-Specialized Teams during Sequential Audit Review. *Journal of Accounting Research*, 40(3), 883–900. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.00075>
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit reportlag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Solomon, I., Shields, M. D., & Whittington, O. R. (1999). What Do Industry-Specialist Auditors Know? *Journal of Accounting Research*, 37(1), 191–207. <https://doi.org/10.2307/2491403>
- Tarigan, J., & Christiawan, Y. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.
- vanCaneghem *, T. (2004). The impact of audit quality on earnings rounding-up behaviour: some UK evidence. *European Accounting Review*, 13(4), 771–786. <https://doi.org/10.1080/0963818042000216866>
- Zaki Baridwan. (2014). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFU UGM.